

Profil Potensi Sektor Unggulan KABUPATEN BARITO UTARA

2018



Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
KABUPATEN BARITO UTARA - KALIMANTAN TENGAH



KABUPATEN BARITO UTARA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



H. NADALSYAH
BUPATI BARITO UTARA



Drs. OMPIE HERBY
WAKIL BUPATI BARITO UTARA



SAMBUTAN BUPATI BARITO UTARA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Utara yang telah berupaya menyelesaikan dan menerbitkan kembali buku Profil Potensi Sektor Unggulan Kabupaten Barito Utara tahun 2018 ini dengan baik.

Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan para investor dan masyarakat dapat memperoleh gambaran tentang kondisi informasi potensi daerah dari berbagai sektor unggulan termasuk bidang budaya dan pariwisata di Kabupaten Barito utara.

Pentingnya informasi yang jelas dan lengkap tentang berbagai kegiatan pembangunan serta prospek dan peluang yang ada di Kabupaten Barito Utara, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Barito Utara.

Kerjasama semua pihak yang terkait sangat dibutuhkan untuk kemajuan pembangunan dengan memanfaatkan peluang-peluang yang masih terbuka luas, baik itu peluang para ekspor, sumber investasi maupun pemanfaatannya serta kerjasama teknologi guna meningkatkan daya saing produksi yang lebih kompetitif.

Oleh karena itu besar harapan saya semoga buku ini dapat menjadi salah satu informasi yang berguna dalam menunjang keberhasilan yang telah dicapai selama ini dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan bagi para investor untuk berinvestasi di Kabupaten Barito Utara.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Muara Teweh, Desember 2018
BUPATI BARITO UTARA,


H. NADALSYAH



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan rahmat dan anugerahNya lah sehingga Buku Profil Potensi Investasi Sektor Unggulan Kabupaten Barito Utara Tahun 2018 ini dapat terselesaikan sesuai rencana.

Buku ini kami susun dan sajikan berupa data dan informasi terbaru dari berbagai sumber, penyajiannya disetting secara sederhana dan singkat, untuk data/informasi lebih detail ada pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Kabupaten Barito Utara

Melalui buku ini kami ingin menyampaikan dan memberikan gambaran umum tentang potensi komoditas sektor unggulan dan potensi sektor pariwisata dengan harapan agar supaya para investor dan masyarakat pada umumnya dapat mengetahui keberadaan Kabupaten Barito Utara. Dengan mengetahui potensi tersebut para investor dapat menanamkan investasinya sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan terbukanya peluang usaha dan peluang kerja pada berbagai sektor.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, untuk ini kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk penyempurnaan cetakan selanjutnya. Kami berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat selayaknya bagi kita semua.

Muara Teweh, Desember 2018
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Barito Utara



H. IZHAR SAFAWI, S.E, M.IP
Pembina Utama Madya (IV/c)
NIP 19610911 198303 1 012



LETAK GEOGRAFIS

Gambaran Umum Wilayah

Kabupaten Barito Utara terletak di daerah khatulistiwa yaitu pada posisi $114^{\circ}20'3,32''$ – $115^{\circ}50'47''$ Bujur Timur dan $0^{\circ}49'00''$ Lintang Utara – $1^{\circ}27'00''$ Lintang Selatan, dengan batas-batas antara lain :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan dan Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan,
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat dan Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Murung Raya.

KEPENDUDUKAN

Berdasarkan publikasi dari BPS Kabupaten Barito Utara Tahun 2016, luas wilayah Kabupaten Barito Utara adalah 8.300 km² yang terdiri atas 9 (sembilan) kecamatan dan 10 kelurahan serta 6 (enam) Kademangan dengan luasan sebagai berikut :

Kecamatan	Ibu kota	Luas (km ²)	Prosentase (%)
Montallat	Tumpung Laung	553,00	6,66
Gunung Timang	Kandui	890,00	10,72
Gunung Purei	Lampeong	1.468,00	17,69
Teweh Timur	Benangin I	592,22	7,14
Teweh Tengah	Muara Teweh	585,36	7,05
Teweh Baru	Hajak	812,78	9,79
Teweh Selatan	Trahean	485,64	5,85
Lahei	Lahei II	1.618,48	19,50
Lahei Barat	Benao	1.294,52	15,60
Luas Kabupaten Barito Utara		8.300,00	100,00

Sumber: Pemerintah Kabupaten Barito Utara

Diketahui bahwa kecamatan yang memiliki wilayah terluas di Kabupaten Barito Utara adalah Kecamatan Lahei dengan luas wilayah 1.618,48 km², atau 19,50 persen terhadap luas Kabupaten Barito Utara, kemudian Kecamatan Gunung Purei seluas 1.468,00 km² atau 17,69 persen dari luas Kabupaten Barito Utara sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Teweh Selatan 485,64 km² atau 5,85 persen dari luas Kabupaten Barito Utara.

Berdasarkan sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk di Kabupaten Barito Utara pada tahun 2017 adalah 129.287 jiwa dengan tingkat kepadatan hanya mencapai 16 orang/km². Kecamatan terpadat penduduknya adalah Kecamatan Teweh Tengah sebanyak 44.849 jiwa atau 34,67 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Barito Utara dan Kecamatan Gunung Purei dengan 2.562 jiwa merupakan kecamatan paling sedikit jumlah penduduknya.



JARAK DARI IBUKOTA KECAMATAN KE IBUKOTA KABUPATEN DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2017

Kecamatan	Ibu kota	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)
Montallat	Tumpung Laung II	90,5
Gunung Timang	Kandui	62,8
Gunung Purei	Lampeong II	216,0
Teweh Timur	Benangin I	143,0
Teweh Tengah	Muara Teweh	1,0
Teweh Baru	Hajak	24,3
Teweh Selatan	Trahean	27,5
Lahei	Lahei II	22,0
Lahei Barat	Benao Hulu	49,5

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Barito Utara, 2017

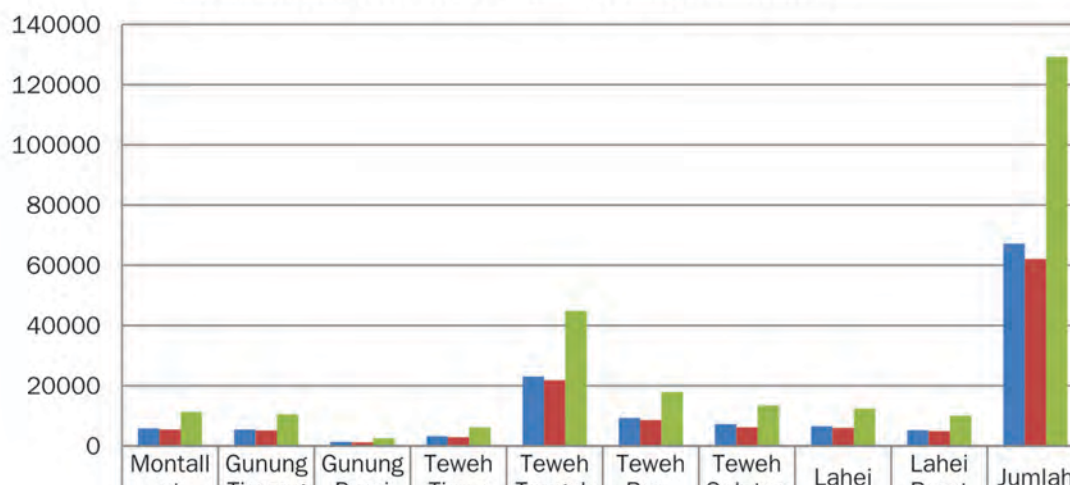
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan		
Montallat	5.822	5.458	11.280	107
Gunung Timang	5.485	5.109	10.594	107
Gunung Purei	1.333	1.229	2.562	108
Teweh Timur	3.206	2.915	6.121	110
Teweh Tengah	23.035	21.814	44.849	106
Teweh Baru	9.304	8.578	17.882	108
Teweh Selatan	7.265	6.180	13.445	118
Lahei	6.496	5.960	12.456	109
Lahei Barat	5.233	4.865	10.098	108
Jumlah/Total	67.179	62.108	129.287	108

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Utara, 2017



Jumlah Penduduk Kabupaten Barito Utara berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017



Laki-laki	5822	5485	1333	3206	23035	9304	7265	6496	5233	67179
Perempuan	5458	5109	1229	2915	21814	8578	6180	5960	4865	62108
Jumlah	11280	10594	2562	6121	44849	17882	13445	12456	10098	129287



TOPOGRAFI

Pada umumnya Kabupaten Barito Utara dari sebelah Selatan ke Timur merupakan dataran agak rendah sedangkan ke arah Utara dengan bentuk daerah berbukit-bukit lipatan, patahan yang dijajari oleh pegunungan Muller/Schwaner. Bagian wilayah dengan kelereng 0-2 persen terletak dibagian selatan tepi Sungai Barito yaitu Kecamatan Montallat dan Teweh Tengah seluas 165 Km² (2 persen). Bagian wilayah dengan kemiringan 2-15 persen tersebar di semua kecamatan seluas 1.785 Km² (21,5 persen).

Sungai yang berada di Kabupaten Barito Utara adalah Sungai Barito yang sejalur dengan Kabupaten Barito Selatan dengan panjang sungai lebih kurang 900 Km dan lebar rata-rata 80 m dengan kedalaman rata-rata 8 m yang bermuara di Laut Jawa.

KLIMATOLOGI

Iklim di daerah Kabupaten Barito Utara termasuk iklim sangat basah. Sesuai pengamatan Stasiun Meteorologi Beringin Muara Teweh, keadaan temperatur udara rata-rata maximum lebih kurang 33,1°C dan minimum kurang lebih 31,8°C (keadaan bulan Januari s/d Desember 2017) dengan kelembaban nisbi rata-rata 84,8 persen.

JUMLAH CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN MENURUT BULAN, 2017

No	Bulan	Curah Hujan (mm ³)	Hari Hujan
1.	Januari	268	19
2.	Februari	80	15
3.	Maret	208	22
4.	April	242	20
5.	Mei	380	24
6.	Juni	142	20
7.	Juli	492	19
8.	Agustus	392	23
9.	September	55	12
10.	Oktober	178	12
11.	November	631	28
12.	Desember	353	18

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG)
Stasiun Meteorologi Beringin Muara Teweh, Barito Utara



HIDROLOGI

Sungai utama yang ada di Kabupaten Barito Utara adalah Sungai Barito, mengalir dari Kabupaten Murung Raya, Barito Selatan, Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan hingga ke muara dan laut Jawa. Sungai ini tercatat mempunyai panjang lebih kurang 900 km dengan lebar rata-rata 80 meter dan bermuara di Laut Jawa. Selain itu sungai yang cukup berperan dalam sistem hidrologi di kabupaten ini adalah Sungai Teweh dan Sungai Lahei yang merupakan anak Sungai Barito.

JENIS TANAH

Berdasarkan keadaan tanah yang ada, maka jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Barito Utara yaitu *Aluvial* terdapat di aliran sungai, *regosol* terdapat menyebar di bagian selatan, *podsolik* merah kuning dengan induk batu-batuan dan batuan beku terdapat di wilayah perbukitan, *kambisol* dan *okisol (laterit)* terdapat di wilayah bagian atas dan paling luas dengan keadaan bergelombang dan berbukit.

TENAGA KERJA

Data dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara Tahun 2017 pencari kerja yang terdaftar dengan rincian sebagai berikut :

BANYAKNYA PENCARI KERJA MENURUT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2017

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	Jenis Kelamin		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Tidak/Belum Tamat SD	287	64	351
2	Tamat SD	115	8	123
3	SLTP Umum	209	29	238
4	SLTA	595	300	895
5	SLTA Kejuruan	591	50	641
6	Diploma I/II/III	75	62	137
7	S1/S2/S3	179	142	321
J U M L A H		2.051	655	2.706

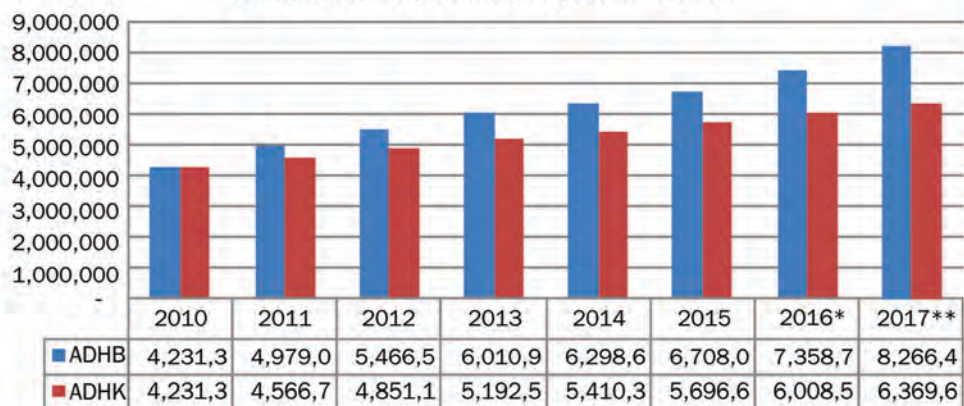
Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Barito Utara, 2017.



PEREKONOMIAN

Perekonomian di Kabupaten Barito Utara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, terlihat perbandingan nilai nominal Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) maupun Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 sebesar 8.266,44 milyar rupiah dibandingkan tahun 2016 yang besarnya mencapai 7.358,69 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2017 sebesar 6.369,56 milyar rupiah.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010, 2010 - 2017

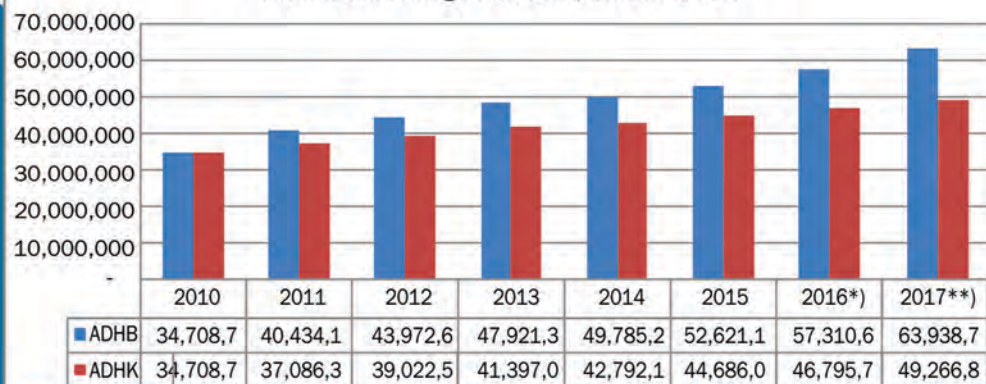


Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Utara 2017.

PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan, 2010 - 2017



Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Utara 2017.





**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BARITO UTARA (JUTA RUPIAH), 2014-2016**

No.	Lapangan Usaha	2014	2015	2016*	2017**
1	Pertanian, Kehutanan	742.420,5	826.190,1	894.606,2	951.365,3
2	Pertambangan dan Penggalian	2.923.510,1	2.874.141,7	3.150.674,5	3.597.111,4
3	Industri Pengolahan	487.596,3	547.680,2	579.976,0	677.509,5
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.266,1	1.969,8	2.267,1	2.859,5
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.598,8	10.102,7	11.124,5	11.998,4
6	Konstruksi	316.839,6	368.755,0	399.558,8	432.052,3
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	332.147,7	385.262,7	444.551,0	507.514,2
8	Transportasi dan Pergudangan	334.623,1	386.871,2	424.096,1	472.086,8
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	84.500,3	99.045,0	113.630,6	128.070,6
10	Informasi dan Komunikasi	64.956,5	72.331,2	79.112,8	86.609,1
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	112.109,3	120.132,6	129.619,0	140.697,1
12	Real Estat	96.096,1	106.525,4	119.568,2	131.985,8
13	Jasa Perusahaan	746,9	836,5	929,7	1.020,0
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	312.267,1	363.201,0	389.060,6	429.267,3
15	Jasa Pendidikan	275.135,8	309.911,8	350.056,2	395.532,7
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	125.009,8	143.911,9	164.881,0	183.006,4
17	Jasa lainnya	80.807,8	91.156,1	105.130,7	117.757,4
Jumlah/ Total		6.298.631,7	6.708.024,8	7.358.842,9	8.266.444,0

Keterangan:

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Barito Utara



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BARITO UTARA (JUTA RUPIAH), 2014-2017**

No.	Lapangan Usaha	2014	2015	2016*	2017**
1	Pertanian, Kehutanan	571.550,3	603.739,8	624.195,1	645.353,6
2	Pertambangan dan Penggalian	2.765.326,5	2.870.671,1	3.045.184,7	3.239.492
3	Industri Pengolahan	379.467,8	403.860,6	417.561,0	439.032,2
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.699,2	1.911,9	2.169,3	2.431,1
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.888,4	7.426,2	7.892,5	8.124,2
6	Konstruksi	245.787,9	264.078,6	276.358,2	291.395,5
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	275.118,6	292.768,2	312.158,7	333.830,6
8	Transportasi dan Pergudangan	268.738,3	286.781,5	304.548,5	327.515,5
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	65.098,2	70.702,6	76.288,1	82.817,6
10	Informasi dan Komunikasi	62.218,5	67.362,8	71.647,1	75.825,9
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	84.661,4	88.518,8	93.758,9	98.933,9
12	Real Estat	74.396,1	79.000,0	83.790,5	89.470,9
13	Jasa Perusahaan	580,2	620,7	658,7	700,9
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	237.850,0	260.337,6	267.809,3	280.033,9
15	Jasa Pendidikan	213.904,7	228.454,6	242.641,7	258.940,7
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	94.871,2	102.862,3	109.620,4	117.692,5
17	Jasa lainnya	62.221,2	67.512,6	72.407,2	77.519,0
Jumlah/ Total		5.410.378,5	5.696.609,8	6.008.690,0	6.369.561,2

Keterangan:

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Barito Utara

**LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN BARITO UTARA (PERSEN), 2014-2017**

No.	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017**
1	Pertanian, Kehutanan	5,36	5,63	3,39	3,36
2	Pertambangan dan Penggalian	1,54	3,81	6,08	6,40
3	Industri Pengolahan	7,75	6,43	3,39	5,14
4	Pengadaan Listrik dan Gas	8,06	12,52	13,46	12,07
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,45	7,81	6,28	3,16
6	Konstruksi	5,28	7,44	4,65	5,44
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,54	6,42	6,62	6,94
8	Transportasi dan Pergudangan	6,70	6,71	6,20	7,54
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,17	8,61	7,90	8,56
10	Informasi dan Komunikasi	6,07	8,27	6,36	5,83
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	9,00	4,56	5,92	5,52
12	Real Estat	6,92	6,19	6,06	6,78
13	Jasa Perusahaan	5,18	6,97	6,13	6,40
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,96	9,45	2,87	4,56
15	Jasa Pendidikan	9,44	6,80	6,21	6,72
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,04	8,42	6,57	7,36
17	Jasa lainnya	8,90	8,50	7,25	7,06
Rerata		4,20	5,29	5,48	6,01

Keterangan:

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Barito Utara



Infrastruktur



JALAN DAN TRANSPORTASI

Panjang jalan di Kabupaten Barito Utara sampai akhir tahun 2017 mencapai 758,14 km. Berdasarkan kondisi permukaan jalan 225,58 km merupakan jalan dalam kondisi baik, 122,72 km dalam kondisi sedang dan 142,68 km dalam kondisi rusak serta 267,17 km dalam kondisi rusak berat.

Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan saat ini:

♦ Tanah	=	364,90 km.
♦ Perkerasan Beton	=	99,79 km.
♦ Kerikil	=	117,11 km.
♦ Aspal	=	176,34 km.

Berdasarkan Kondisi Permukaan Jalan:

♦ Baik	=	225,58 km.
♦ Sedang	=	122,72 km.
♦ Rusak	=	142,68 km.
♦ Rusak Berat	=	267,17 km.

**PANJANG JALAN MENURUT PERMUKAAN KONDISI DAN KELAS
DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2016 - 2017**

KEADAAN JALAN	STATUS JALAN					
	JALAN NEGARA		JALAN PROPINSI		JALAN KABUPATEN	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
JENIS PERMUKAAN						
a. Diaspal	-	254,90	-	10,00	176,34	176,34
b. Kerikil	-	15,34	-	0,58	-	117,08
c. Tanah	-	-	-	-	365,48	364,94
d. Lainnya	-	-	-	-	216,32	99,78
JUMLAH I	-	270,24	-	10,58	758,14	756,14
KONDISI JALAN						
a. Baik	-	241,56	-	9,48	225,04	225,58
b. Sedang	-	4,34	-	0,50	122,72	122,72
c. Rusak	-	24,34	-	0,60	143,22	142,68
d. Rusak Berat	-	-	-	-	267,16	267,17
JUMLAH II	-	270,24	-	10,58	758,14	758,14
KELAS JALAN						
a. Kelas I	-	-	-	-	-	-
b. Kelas II	-	-	-	-	-	-
c. Kelas III	-	-	-	-	-	-
d. Kelas III A	-	-	-	-	-	-
e. Kelas III B	-	270,24	-	10,58	-	16,70
f. Kelas III C	-	-	-	-	-	322,01
g. Kelas Tidak Dirinci	-	-	-	-	758,14	419,43
Jumlah III	-	270,24	-	10,58	758,14	758,14

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barito Utara, 2017

**PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN KONDISI JALAN
DI KABUPATEN BARITO UTARA (KM), 2017**

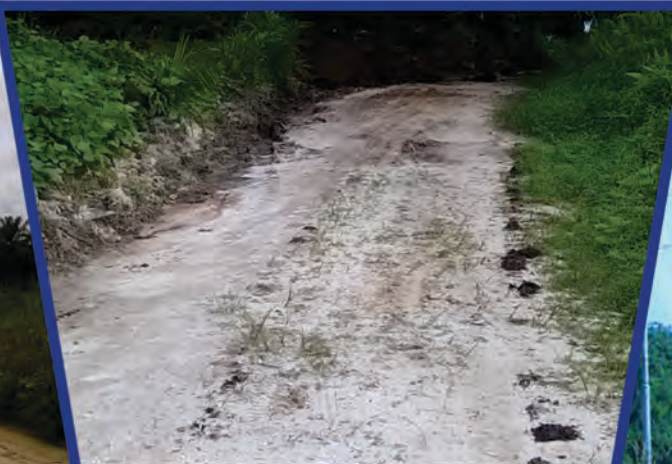
No.	Kecamatan	Kondisi Jalan			
		Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
1	Montallat	7,43	14,77	9,72	86,19
2	Gunung Timang	25,47	3,12	30,39	27,63
3	Gunung Purei	2,80	2,12	6,98	8,40
4	Teweh Timur	35,41	18,65	32,77	34,38
5	Teweh Tengah	82,57	34,03	15,03	55,87
6	Teweh Baru	9,63	14,63	9,30	40,79
7	Teweh Selatan	42,09	14,98	15,89	11,05
8	Lahei	14,89	15,46	16,8	0,95
9	Lahei Barat	5,31	4,97	5,8	1,92
Jumlah		225,58	122,72	142,68	267,17

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barito Utara, 2017

**PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PERMUKAAN JALAN
DI KABUPATEN BARITO UTARA (KM), 2017**

No.	Kecamatan	Aspal	Perkerasan	Kerikil	Tanah	Jumlah
1	Montallat	3,63	6,92	8,5	99,05	118,1
2	Gunung Timang	23,15	2,9	10,98	49,56	86,6
3	Gunung Purei	-	10,23	-	10,07	20,3
4	Teweh Timur	38,93	14,39	37,63	30,25	121,2
5	Teweh Tengah	65,49	32,21	20,27	69,52	187,49
6	Teweh Baru	3,07	9,7	10,83	50,75	74,35
7	Teweh Selatan	30,86	11,72	12,1	29,3	84
8	Lahei	7,2	6,42	8,97	25,51	48,1
9	Lahei Barat	4,01	5,29	7,8	0,9	18
Jumlah		176,34	99,78	117,08	364,94	758,14

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barito Utara, 2017



JEMBATAN KABUPATEN

Dari tahun ke tahun Kabupaten Barito Utara terus membangun jembatan sebagai sarana prasarana penghubung dari Desa ke Kecamatan serta ke Kabupaten. Data dari Tahun 2005 sampai Tahun 2013 pembangunan jembatan yang telah dilaksanakan sebanyak 135 buah jembatan, dengan total panjang 3.289 meter yang terdiri dari :

1. Jembatan Permanen Rangka Baja 3 buah, panjang = 220 m
2. Jembatan Semi Permanen Rangka Baja 3 buah, panjang = 150 m
3. Jembatan Gantung 9 buah, panjang = 972 m
4. Jembatan Beton Balok T/Girder 37 buah, panjang = 899 m



BANDARA BERINGIN (BANDARA LAMA)

Kabupaten Barito Utara telah lama memiliki Bandara Beringin, terletak di Jalan Pendreh, Muara Teweh. Bandara ini memiliki Landasan Pacu (*Runway*) dengan panjang 900 meter dan lebar 23 meter. Landasan Hubung (*Taxiway*) 112,5 m x 15 m dan Landasan Parkir 74,1 m x 40 m. Bandara Beringin dapat didarati pesawat sejenis Cassa CN 212.

Saat ini pelayanan arus penerbangan reguler dari Bandara Beringin sebagai berikut :

1. Maskapai Susi Air 7 x per minggu (senin s/d minggu), dengan jumlah penumpang 12 orang (6 seat x 2) rute penerbangan Banjarmasin-Muara Teweh-Balikpapan (PP) Reguler lama penerbangan Banjarmasin – Muara Teweh 65 menit dan sebaliknya.
2. Maskapai Susi Air 3 x per minggu (selasa, Kamis, dan Sabtu) dengan rute Palangka Raya – Muara Teweh (PP) dengan lama penerbangan 50 menit (reguler subsidi).
3. Maskapai Pelita Air Service 1 x perminggu Balikpapan – Muara Teweh (PP) Carter via Perusahaan.
4. Maskapai Havilift 2 x perminggu Balikpapan – Muara Teweh (PP) Carter via Perusahaan.

LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA DALAM NEGERI MENURUT PELABUHAN UDARA, 2016

No	Bandara	Penerbangan		Penumpang		
		Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Transit
1	P.Raya – M. Teweh	105	105	987	934	0
2	B. Masin – M. Teweh	51	50	255	295	0
3	Balikpapan – M. Teweh	209	209	1033	1126	0
4	Lainnya	27	30	53	88	0
Jumlah		392	393	2328	2443	0

Sumber : Bandara Beringin Muara Teweh, 2017





PEMBANGUNAN BANDARA BARU (HAJI MUHAMMAD SIDDIK)

Sebagai dampak pembangunan di berbagai sektor mempunyai dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Kabupaten Barito Utara, pertumbuhan perekonomian ini didukung kegiatan investasi yang cukup baik terutama pada sektor pertambangan, perkebunan dan kehutanan. Keadaan ini mendorong tuntutan pelayanan sarana transportasi yang mudah, aman bagi setiap warga yang ingin berurusan dengan cepat dari dan ke Kabupaten Barito Utara.

Menjawab tuntutan pelayanan dibidang transportasi udara melalui bandara udara Beringin yang ada tidak mampu memenuhi harapan tersebut dan sudah tidak bisa dikembangkan lagi karena sudah masuk dalam bagian perkotaan Muara Teweh, maka pemerintah Kabupaten Barito Utara didukung pemerintah pusat sejak tahun 2007 secara bertahap membangun bandara udara baru dengan fasilitas dan ukuran lebih besar dari lapangan bandara udara yang sudah ada berupa:

- a. Lahan yang sudah dibebaskan seluas 180 hektar.
- b. Realisasi pembangunan fisik bandara baru saat ini (Tahap I), sudah dibangun :
 - Run way dengan panjang 1.400 m (tahap I), lebar 30 meter.
 - Run way strip (2.090 x 150) meter.
 - Taxi way (187,5 x 18) meter, Apron 80 x 110 meter.
 - Box Culvert dan saluran drainase.
- c. Direncanakan untuk Tahap Pertama, rute penerbangan dari Muara Teweh-Banjarmasin, Muara Teweh-Palangka Raya dan Muara Teweh-Balikpapan dengan jenis pesawat F-50, ATR-42, MA-60, dengan kapasitas penumpang sebanyak 50 orang.
- d. Direncanakan Bandara Baru ini disamping melayani penerbangan komersil juga untuk kepentingan strategis pertahanan udara wilayah tengah Indonesia. Selanjutnya akan dikembangkan menjadi Embarkasi Haji.

LISTRIK

Tingkat elektrifikasi pedesaan dan tingkat rumah tangga di Kabupaten Barito Utara masih tergolong rendah, jadi tersasa perlu upaya yang sungguh-sungguh mempercepat pemenuhan kebutuhan dasar listrik ini. Memperhatikan pertumbuhan kebutuhan listrik Kabupaten Barito Utara pertahun sebesar 9,5 % yang didominasi oleh kebutuhan rumah tangga, maka daya listrik yang tersedia dalam 2-3 tahun mendatang perlu ditingkatkan untuk mengakomodir hal tersebut.

Peningkatan akan kebutuhan listrik tersebut perlu diprogramkan ke depan mengingat potensi batubara sebagai sumber energi di Kabupaten Barito Utara yang tersedia cukup banyak, serta mendukung program PT PLN menggantikan jenis pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) yang operasionalnya cukup mahal (boros BBM) diganti dengan PLTU Batubara dengan operasional per KWH jauh lebih murah maka perlu direncanakan pembangunan PLTU batubara untuk menambah daya yang sudah tersedia. Dengan demikian harapan Kabupaten Barito Utara akan terealisasi sebanyak lumbung energi listrik dengan multi efek player pertumbuhan investasi sektor pertambangan batubara dan lainnya, dimana batubara tidak dijual dalam bentuk mentah dengan harga murah tetapi akan dijual dalam bentuk energi listrik dengan harga yang lebih baik, sehingga Kabupaten Barito Utara sebagai lumbung energi bisa dipromosikan untuk investor dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah.

DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK PT.PLN PADA CABANG/RANTING DI KABUPATEN BARITO UTARA , 2012-2017

No.	Tahun	Daya Terpasang (KW)	Produksi (KWh)	Terjual (KWh)	Dipakai Sendiri (KWh)	Susut/hilang (KWh)
1	2012	9.790	39.207.486	34.064.435	350.863	4.792.188
2	2013	9.790	44.946.653	38.376.438	545.907	6.024.308
3	2014	14.262	49.064.710	43.271.114	359.908	5.433.688
4	2015	13.590	50.273.081	45.136.365	411.434	4.725.282
5	2016	18.198	51.131.062	46.555.545	533.129	4.042.388
6	2017	11.518	56.543.147	50.730.169	97.192	5.715.786

Sumber : PT. PLN Ranting Muara Teweh, 2017



AIR MINUM

Air bersih merupakan salah satu hal yang penting untuk keberlangsungan semua sektor. Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dharma sebagai satu-satunya penyedia jasa layanan air bersih mengalami peningkatan pelanggan dan produksi seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Barito Utara.

JUMLAH PELANGGAN DAN AIR YANG DISALURKAN MENURUT PELANGGAN DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2017

No	Jenis Pelanggan	Pelanggan	Air Disalurkan	Nilai
1	Rumah Tangga	11.793	2.543.493	12.942.272.250
2	Hotel/Objek Wisata	-	-	-
3	Badan Sosial/Rumah Sakit	281	110.791	494.008.690
4	Pertokoan/Industri	1.456	507.278	3.336.111.100
5	Umum	-	-	-
6	Instansi Pemerintah	159	79.670	597.376.500
7	Lainnya	-	-	-
8	Susut /hilang	-	-	-
Jumlah/Total		13.689	3.241.232	17.369.768.540

Sumber : PDAM Kabupaten Barito Utara, 2017

BANYAKNYA DISTRIBUSI AIR MINUM DAN TERJUAL MENURUT BULAN DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2017

No	Bulan	Pelanggan (Buah)	Air yang disalurkan (m ³)
1	Januari	13.530	263.968
2	Februari	13.519	282.619
3	Maret	13.513	252.590
4	April	13.479	294.735
5	Mei	13.485	271.372
6	Juni	13.567	272.815
7	Juli	13.579	261.401
8	Agustus	13.611	266.327
9	September	13.598	271.106
10	Oktober	13.606	272.432
11	November	13.682	275.022
12	Desember	13.689	256.845

Sumber : PDAM Kabupaten Barito Utara, 2017





PERHOTELAN

Didukung dengan meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana serta perkembangan ekonomi ditambah dengan banyaknya perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan, perkebunan dan perusahaan lain sektor perhotelan merupakan salah satu investasi yang layak di lirik. Untuk sementara ini masih didominasi oleh hotel melati (penginapan dan sejenisnya) sedangkan hotel kelas berbintang masih minim.



HOTEL/PENGINAPAN DI BARITO UTARA

NAMA HOTEL/ PENGINAPAN	ALAMAT	KELAS	JUMLAH KAMAR
Hotel J n B	Jl. Pramuka No. 3 / (0519) 22791 M. Teweh	Melati	40
Hotel Armani	Jl. Yetro Sinseng Muara Teweh	Bintang I	43
Sumber Rejeki	Jl. P. Batur No.132 / (0519) 21088 M.Teweh	Melati	20
Marindu	Jl. P. Batur No.97 / (0519) 21356 M.Teweh	Melati	14
Permata Barito	Jl. A. Yani No.176 / (0519) 22882 M.Teweh	Melati	12
Barito	Jl. P. Batur No.43 / (0519) 21080 M.Teweh	Melati	13
Nusantara I	Jl. Y. Sinseng / (0519) 22497 M.Teweh	Melati	17
Nusantara II	Jl. Y. Sinseng / (0519) 23814 M.Teweh	Melati	35
Andung Kencana	Jl. P. Batur / (0519) 21296 M.Teweh	Melati	18
Barakati 5	Jl. P. Batur No.9 / (0519) 21053 M.Teweh	Melati	27
Pasifik	Jl. P. Batur No.87 / (0519) 21231 M.Teweh	Melati	25
Batang Danum	Jl. P. Batur No.229 / (0519) 21612 M.Teweh	Melati	8
Berkat Raudah	Jl. Y. Sinseng / (0519) 21713 M.Teweh	Melati	18
Sungai Barito	Jl. P. Batur / (0519) 21596 M.Teweh	Melati	7
Al Hidayah	Jl. Meranti No.100 / (0519) 21103 M.Teweh	Melati	11
Walet	Jl. T. Surapati No.100 / (0519) 22692 M.Teweh	Melati	33
Matahari	Jl. T. Surapati No.12 M.Teweh	Melati	33
Barito jaya	Jl. Sudirman Muara Teweh	Melati	20
Teluk Joloi	Jl. P. Batur	Melati	6
Hendra	Jl. Teluk Lihat Kandui Kec. Gn. Timang	Melati	-
Handayani	Jl. A. Yani No. 135 Kandui Kec. Gn. Timang	Melati	-
Doa Ibu	Jl. Panglima Batur Muara Teweh	Melati	-
Kumala	Jl. Yetro Sinseng Komp. PBB RT. 08 M. Teweh	Melati	-
Sederhana	Jl. Imam Bonjol Muara Teweh	Melati	-
Bersinar Lagi	Jl. Cempaka Putih Muara Teweh	Melati	-
Hamsyah	Jl. A. Yani. RT. 02 Lampeong II Kec. G. Purei	Melati	-
Itah	Jl. Pasar RT. 01 Lampeong Kec. G. Purei	Melati	-
Sumber Rezeki	Jl. Siraja Lampeong Kec. Gunung Purei	Melati	-
Handayani	Jl. Temenggung Llsat Kandui. Kec. G. Timang	Melati	-
Suzana	Jl. A. Yani Kandui. Kec. Gunung Timang	Melati	-
Rizky	Jl. A. Yani. No. 77 RT. 11 Kandui Kec. G. Timang	Melati	-
Mikha	Jl. Tujuh Enam No. 18 RT. 02 Benangin	Melati	-

Sumber Data: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga, Tahun 2017



JUMLAH RESTORAN/RUMAH MAKAN DI KECAMATAN SE-KABUPATEN BARITO UTARA 2015-2017

No.	Kecamatan	2015	2016	2017
1	Montallat	9	9	9
2	Gunung Timang	14	14	14
3	Gunung Purei	4	4	4
4	Teweh Timur	8	8	8
5	Teweh Tengah	40	47	53
6	Teweh Baru	7	7	7
7	Teweh Selatan	2	2	2
8	Lahei	4	4	4
9	Lahei Barat	3	3	3
Jumlah		91	98	104

Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga, 2017



POS DAN TELEKOMUNIKASI

Pelayanan kepada masyarakat dalam kegiatan pengiriman dan penerimaan benda-benda pos seperti surat-menyurat paket pos, wesel, giro dan tabungan didukung dengan keberadaan satu buah Kantor Pos Kabupaten, dan untuk pelayanan di kecamatan dan desa dilayani oleh pos desa dengan jumlah lima unit, Selain itu untuk pelayanan pengiriman barang juga terdapat perusahaan jasa titipan swasta seperti : TIKI, JNE, KGP, JnT dan beberapa ekspedisi lainnya.

Fasilitas telekomunikasi telah berkembang jauh di Kabupaten Barito Utara, saat ini terdapat fasilitas sambungan telepon tetap (fixed telephone) dari PT. Telkom. Adapun untuk telepon Mobile telah tersedia layanan dari PT. Telkomsel, PT. Indosat dan PT. XL. Jaringan ini di dukung fasilitas Base Transceiver Station (BTS) yang tersebar di seluruh kecamatan dan menjangkau hampir seluruh wilayah Kabupaten Barito Utara.

JUMLAH KANTOR POS PEMBANTU MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2013-2017

No.	Kecamatan	2013	2014	2015	2016
1	Montallat	-	-	-	-
2	Gunung Timang	-	1	-	-
3	Gunung Purei	-	-	-	-
4	Teweh Timur	-	-	-	-
5	Teweh Tengah	1	1	1	1
6	Teweh Baru	-	-	1	-
7	Teweh Selatan	-	-	-	-
8	Lahei	1	1	1	1
9	Lahei Barat	-	-	-	-
Jumlah		2	3	3	2

Sumber : PT. POS Indonesia Kabupaten Barito Utara



SARANA KESEHATAN

Sampai dengan tahun 2017 sarana kesehatan di Barito Utara tercatat sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Umum : 1 buah
2. Rumah Bersalin : 1 buah
3. Puskesmas : 16 buah
4. Puskesmas Pembantu : 84 buah
5. Polindes : 12 buah
6. Posyandu : 171 buah

JUMLAH DOKTER SPESIALIS, DOKTER UMUM DAN DOKTER GIGI MENURUT SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI KABUPATEN BARITO UTARA 2017

No	Unit Kerja	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi
1	Rumah Sakit	12	6	2
2	Puskesmas	0	14	7
Jumlah		12	20	9

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Utara, 2017

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2017

No.	Kecamatan	Medis	Perawat	Bidan	Farmasi	Lainnya
1	Montallat	1	9	8	0	9
2	Gunung Timang	2	25	14	2	18
3	Gunung Purei	-	7	7	0	4
4	Teweh Timur	1	13	10	2	12
5	Teweh Tengah	30	183	78	21	146
6	Teweh Baru	-	23	16	1	4
7	Teweh Selatan	1	14	13	0	13
8	Lahei	4	20	14	2	13
9	Lahei Barat	0	13	13	2	4
Jumlah		39	307	173	30	223

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Utara, 2017

Secara kuantitatif Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Kabupaten Barito Utara cukup memadai, namun jika dibandingkan dengan luas wilayah dan penyebaran penduduk, secara kualitatif / jenis masih perlu penambahan terutama Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi, bidan dan tenaga kesehatan lainnya.

Gedung baru Wing A dengan 5 lantai di RSUD Muara Teweh telah diresmikan pada awal tahun 2018 dilanjutkan dengan pembangunan gedung berikutnya menjawab kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat dari pelosok hingga kabupaten.



PERBANKAN

Peranan Perbankan sangat strategis dan penting dalam menunjang perputaran perekonomian di suatu Daerah dan Fasilitas Perbankan yang terdapat di Kabupaten Barito Utara yang terpusat di Kota Muara Teweh sebanyak 6 buah yaitu: PT. Bank Pembangunan Kalteng (BPK) Cab. Muara Teweh, Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan 5 (lima) buah kantor unit yaitu 2 (dua) kantor unit di Muara Teweh dan 3 (tiga) Kantor unit di luar kota Muara Teweh (Kandui, Bukit Sawit dan Puruk Cahu), Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mega, Bank Danamon.

Selain lembaga perbankan, terdapat juga lembaga non perbankan yang terdiri dari lembaga pembiayaan, pegadaian dan koperasi.





Potensi Unggulan dan Peluang Investasi



Penggerak ekonomi masyarakat daerah Kabupaten Barito Utara masih didominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan, hal ini terlihat dari andil sektor ini dalam pembentukan struktur perekonomian Kabupaten Barito Utara.

Disamping itu Kabupaten Barito Utara ini memiliki potensi sumber daya alam dan sangat potensial untuk dikembangkan menjadi usaha produktif yang memberikan nilai tambah dan sebagai daya tarik yang tinggi bagi para investor untuk berinvestasi.

SEKTOR PERTAMBANGAN DAN ENERGI

JUMLAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN (IUP) EKSPLORASI DAN LUAS LAHAN (HA) MENURUT JENIS BARANG TAMBANG DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2017

No.	Jenis Barang Tambang	IUP	Luas Area (Ha)
1	Batubara	141	454.788
2	Zircon	-	-
3	Bijih Besi	-	-
4	Emas	-	-
5	Tembaga	-	-
6	Bauksit	-	-
7	Galena	-	-
8	Pasir	-	-
9	Pasir Kuarsa	-	-
10	Intan	-	-
11	Mineral Logam	-	-
12	Batuan	-	-
13	Batu Gamping	-	-
14	Laterit	-	-
Jumlah		141	454.788

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah, 2017



JUMLAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN (IUP) PRODUKSI DAN LUAS LAHAN (HA) MENURUT JENIS BARANG TAMBANG DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2017

No.	Jenis Barang Tambang	IUP	Luas Area (Ha)
1	Batubara	90	313.352
2	Zircon	-	-
3	Bijih Besi	-	-
4	Emas	-	-
5	Tembaga	-	-
6	Bauksit	-	-
7	Galena	-	-
8	Pasir	-	-
9	Pasir Kuarsa	-	-
10	Intan	-	-
11	Mineral Logam	-	-
12	Batuan	-	-
13	Batu Gamping	-	-
14	Laterit	-	-
Jumlah		90	313.352

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah, 2017



PRODUKSI BAHAN GALIAN DI BARITO UTARA, 2017



No.	Bulan	Batubara (ton)	Emas (oz)	Perak (oz)
1	Januari	391.026	-	
2	Februari	691.952	-	
3	Maret	622.898	-	
4	April	663.322	-	
5	Mei	1.246.555	0,00655	
6	Juni	706.912	-	
7	Juli	406.373	0,02237	
8	Agustus	252.625	0,02532	
9	September	22.565	-	
10	Oktober	-	-	
11	November	205.673	-	
12	Desember	228.000	-	

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah, 2017



Gas Pembangkit Listrik

Pengelolaan gas alam dilaksanakan oleh kontraktor kerjasama SKK Migas dengan PT Ophir Indonesia (dahulu bernama PT. Salamander Energy) sesuai Surat SKK Migas Nomor SRT-681/SKKD3000/2015/SO tanggal 14 September 2015 yaitu sebagai pengelola/penyedia sumber gas bumi di Karendan Kecamatan Lahei. Gas alam dibeli oleh PT PLN dalam bentuk CNG (*Compressed Natural Gas*) sebagai bahan bakar Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas kapasitas 155 MW dan ditransmisikan ke Gardu Induk dan diinterkoneksi ke grid SUTT 150 KV sistem Kalimantan dan mampu menyuplai kebutuhan listrik ke pedesaan di Kabupaten Barito Utara.



Ketenagalistrikan

PT Ophir Energy sebagai pengelola gas alam memiliki tiga PSC (Production Sharing Contract) yang dikenal sebagai Greater Bangkanai. Ini termasuk pengembangan lapangan gas Kerendan di dalam Bangkanai PSC dan dua izin eksplorasi yang berdekatan, Bangkanai Timur Utara dan Bangkanai Barat. Lengkapi Rencana Kerendan Barat-1 pada Rencana Produksi untuk menghasilkan gas 36 Bcf (Billion cubic feet) tambahan dan tambahkan c.7 MMscfd ke profil produksi dari 2H 2018

Tahap pertama proyek ini telah mengkomersialisasikan 122 Bcf melalui Perjanjian Penjualan Gas dengan PLN. Proyek ini menyediakan 20 MMscfd yang diproduksi menjadi pembangkit listrik 155 MW 3km dari lapangan. Ada tambahan 457 Bcf gas yang Ophir berniat untuk dikomersilkan dalam lima tahun ke depan. Tahap berikutnya berkembang menjadi monetise tambahan 160-250 Bcf gas dan menambahkan c. 40 MMscfd untuk produksi dari 2022.

PRODUKSI DAN PEMAKAIAN LISTRIK PERBULAN DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2017

No.	Bulan	Produksi (Kwh)	Kirim ke Jaringan (Kwh)	Dipakai Sendiri (Kwh)	Susut/Hilang (Kwh)
1	Januari	4.661.932	4.654.397	7.535	550.875
2	Februari	4.189.921	4.181.588	8.333	306.585
3	Maret	4.690.225	4.679.877	10.348	588.238
4	April	4.743.609	4.735.793	7.816	537.691
5	Mei	4.892.959	4.885.315	7.644	571.654
6	Juni	4.589.129	4.581.372	7.757	421.758
7	Juli	4.712.900	4.705.559	7.341	453.556
8	Agustus	4.773.926	4.766.526	7.400	434.392
9	September	4.854.958	4.847.043	7.915	508.197
10	Oktober	4.855.533	4.847.642	7.891	422.017
11	November	4.719.589	4.710.568	9.021	498.682
12	Desember	4.858.466	4.850.275	8.191	422.141

Sumber : PT. PLN Ranting Muara Teweh



Minyak dan Gas Bumi

Karena Kabupaten Barito Utara bersama dengan Kabupaten Murung Raya di Kalimantan Tengah serta Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur diduga masih memiliki deposit minyak bumi yang saat ini dalam tahap pra seismik melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak Gas Bumi dengan Salamander Energy Ltd.

Untuk Bahan bakar minyak siap di konsumsi kendaraan bermotor dan mesin tersedia pada SPBU dan APMS yang tersebar untuk kebutuhan mobilitas roda perekonomian masyarakat dan pendukung pembangunan, serta tersedia Bahan Bakar minyak sektor Industri melalui agen/penyalur BBM.

Selanjutnya dengan adanya konversi minyak tanah ke LPG 3 Kg oleh pemerintah sejak awal tahun 2016 Kabupaten Barito Utara tidak mendapat kuota minyak tanah bersubsidi, dan diganti dengan minyak tanah non subsidi.





SEKTOR KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN

Kehutanan

Tabel Peruntukan Ruang dan Luasan Rencana Pola Ruang Kabupaten Barito Utara Tahun 2011 s/d 2031 adalah sebagai berikut:

No.	Peruntukan Ruang	Luas (ha)	Prosentase (%)
I.	KAWASAN HUTAN		
	Kawasan Lindung :	889.331,98	87,45
1.	Kawasan Perairan dan Daerah Sempadan (DS)	27.663,30	2,72
2.	Cagar Alam (CA) Pararawen	5.927,76	0,58
3.	Hutan Lindung (HL)	39.039,92	3,84
II.	KAWASAN BUDIDAYA NON KEHUTANAN (APL):	127.641,55	12,55
1.	Pertanian Tanaman Pangan	8.019,73	0,79
2.	Cadangan Lahan Pertanian	19.849,79	1,95
3.	Perkebunan dan Holtikultura	13.862,35	1,36
4.	Permukiman Perkotaan	9.375,30	0,92
5.	Permukiman Pedesaan	28.296,23	2,78
6.	Areal Transmigrasi	11.439,58	1,12
7.	Pertambangan Migas	0,00	0,00
8.	Pertambangan Batubara Operasi Produksi	14.946,71	1,47
9.	Kawasan Industri	1.138,02	0,11
10.	Peruntukan Pariwisata	203,40	0,02
11.	Kawasan Peruntukan Lainnya	20.510,44	2,02
Total Luas Peruntukan Ruang I + II		1.016.973,53	100,00

Sumber : Berdasarkan SK. Menhut No.529/Menhut-II/2012 tanggal 25 September 2012

Kayu Log dan kayu olahan.

Berdasarkan rekapitulasi data dari hasil komoditas unggulan sektor kehutanan di Kabupaten Barito Utara adalah kayu log, kayu Olahan, Rotan dan berikut data produksi kayu Bulat/Log dari 12 perusahaan HPH-HA dan 3 Perusahaan IUPHHK-HTI di Kabupaten Barito Utara.

PRODUKSI KAYU HUTAN MENURUT JENIS PRODUKSI DI KABUPATEN BARITO UTARA (M3), 2012 - 2017

No	Tahun	Kayu Bulat	Kayu Gergajian	Kayu Lapis
1	2012	267.153,24	-	-
2	2013	-	-	-
3	2014	14.756,00	-	-
4	2015	215.468,37	-	-
5	2016	250.622,06	-	-
6	2017	251.274,08	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah, 2017

LUAS KAWASAN HUTAN MENURUT FUNGSINYA, 2017

No	Kecamatan	Luas RTRWP	
		Administrasi	Persentase
1	Cagar Alam (CA)	5.928	0,59
2	Daerah Sempadan	7.297	0,73
3	Hutan Lindung (HL)	35.169	3,5
4	Hutan Produksi (HP)	310.853	30,93
5	Hutan Produksi Terbatas (HPT)	275.112	27,37
6	Kawasan Pelestarian/Suaka Alam (KPA-KSA)	0	0
7	Area Penggunaan Lainnya (APL)	132.270	13,16
8	Areal Transmigrasi (T1/T2)	0	0
9	Hutan Produksi yang dapat dikonversi	238.514	23,73
Total		1.005.143	100,00

Sumber : UPT KPHP Barito Hulu V Kabupaten Barito Utara, 2017

Rotan.

Rotan adalah salah satu hasil hutan yang cukup potensial di Kabupaten Barito Utara, luasan kebun rotan yang ada tercatat seluas ± 1.755 Ha, dengan produksi 3.740 Ton/Tahun atau 311,66 Ton/Bulan dengan rata-rata produksi 2.107 Ton/Ha/Tahun, sedangkan untuk rotan dengan diameter besar rata-rata produksinya sebanyak 10.200 batang/tahun atau 850 batang/bulan. Jenis rotan yang diproduksi antara lain jenis rotan irit, rotan taman, dan rotan diameter besar yang tersebar di beberapa kecamatan. Dilihat dari hasil produksinya rotan sangat potensial untuk dikembangkan antara lain mendirikan sentra industri kerajinan rotan ataupun pabrik pengolahan rotan. Lahan HPH-HA dan 3 Perusahaan IUPHHK-HTI di Kabupaten Barito Utara.





Perkebunan

Investasi di sektor perkebunan di Kabupaten Barito Utara kedepan memiliki prospek yang lebih cerah untuk dikembangkan, hal ini mengingat masih luasnya lahan yang tersedia untuk pengembangan disektor ini. Peluang usaha perkebunan tersebut baik dalam bentuk Perkebunan Besar maupun Perkebunan Rakyat, sedangkan peluang investasi didalam usaha perkebunan di Kabupaten Barito Utara antara lain pengembangan industri pengolahan dan pemasaran hasil, yaitu pembangunan industri hilir CPO, pengembangan industri karet. Komoditi unggulan pada sektor perkebunan antara lain Kelapa Sawit, Karet, Kakao.

Kelapa Sawit.

Perkembangan pertanaman Kelapa Sawit di Kabupaten Barito Utara saat ini sangat berkembang pesat, berdasarkan data yang diperoleh sampai dengan akhir tahun 2015 terdapat 22 perusahaan perkebunan Besar Swasta (PBS) dengan luas cadangan 296.318 Ha. Dari 22 PBS tersebut ada 6 perusahaan yang sudah beroperasi yaitu: PT. Berjaya Agro Kalimantan, PT. Multi Persada Gatra Megah, PT. Bangun Batara Raya, PT. Alam Lestari Indah dan PT. Satria Abadi Lestari yang masih tahap pembangunan kebun kecuali PT. Antang Gantang Utama sudah berproduksi dengan luas lahan yang dimiliki 22.106 Ha, memiliki 2 (dua) buah pabrik CPO dengan kapasitas 120 Ton/jam dan Produksi Tandan Buah Segar tahun 2015 sebanyak 54.521,21 ton.

Sementara sampai dengan akhir tahun 2015 tercatat luas perkebunan sawit milik petani 1.690 Ha dengan produksi sebanyak 10.127,29 Ton tandan buah segar. Pengembangan sawit milik petani terdapat di Kecamatan Teweh Selatan, Kecamatan Teweh Tengah dan Kecamatan Teweh Baru, relatif dekat lokasi pabrik CPO milik PT. Antang Ganda Utama berada di pinggir Sungai Barito Kecamatan Teweh Selatan.

LUAS AREAL TANAMAN PERKEBUNAN SWASTA, PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2017

No	Kecamatan	Karet (Ha)	Kopi (Ha)	Cengkeh (Ha)	Lada (Ha)	Kelapa (Ha)	Pinang (Ha)	Kakao	Kelapa Sawit	Kemiri	Jumlah
1	Montallat	6.146	1	-	0	15	0	9	35	0	6.206,0
2	Gunung Timang	11.206	1	-	0	30	5	890	592	1	12.725,0
3	Gunung Purei	2.847	1	-	0,5	15	0	580	28	3	3.474,5
4	Teweh Timur	3.507	3	-	2	23	5	120	150	2	3.846,0
5	Teweh Tengah	6.194	0,5	-	0	18	0	37	582	0	6.831,5
6	Teweh Baru	5.374	0	-	0	14	0	58	875	0	6.321,0
7	Teweh Selatan	1.405	0,5	-	0,5	10	0	6	394	2	1.818,0
8	Lahei	5.232	0,5	-	0	4	0	2	37	1	5.276,5
9	Lahei Barat	4.125	0	-	1	28	0	5	9	0	4.168,0
Jumlah		46.062	7,5	-	4	157	10	1.715	2.702	9	50.666,5

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Barito Utara, 2017



Karet.

Luas Kebun karet di Kabupaten Barito Utara mencapai 47.428 Ha didominasi oleh kebun rakyat tersebar di 9 (sembilan) kecamatan. Dari luasan tersebut, seluas 34.542,98 Ha merupakan tanaman yang sudah menghasilkan TM dengan produksi karet kering rata-rata 12.480,38 Ton/Tahun sedangkan sisanya seluas 12.150,02 Ha merupakan tanaman yang belum menghasilkan (TBM). Berpeluang untuk pendirian industri/pabrik pengelolaan karet maupun turunannya di Kabupaten Barito Utara.

Kakao (*Theobroma Cacao*).

Tanaman kakao sangat cocok dikembangkan di Kabupaten Barito Utara. Namun sampai dengan saat ini belum ada satu pun perusahaan perkebunan yang berinvestasi pada komoditi ini. Perkebunan Kakao yang ada sampai dengan saat ini merupakan perkebunan rakyat yang tersebar di 6 (enam) kecamatan dengan luas total perkebunan 1.028,50 Ha. Dari Luas tersebut 913 Ha merupakan tanaman yang sudah menghasilkan (TM) dengan produksi 299,62 Ton/Tahun sedangkan sisanya 79,50 Ha merupakan tanaman yang belum menghasilkan (TBM).

PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2017

No	Kecamatan	Karet (Ha)	Kopi (Ha)	Cengkeh (Ha)	Lada (Ha)	Kelapa (Ha)	Pinang (Ha)	Kakao	Kelapa Sawit	Kemiri	Jumlah
1	Montallat	5.428	0,88	-	0	10	0	8	3	0	5.449,88
2	Gunung Timang	8.105	0,88	-	0	23	1,5	708	291	0,45	9.129,83
3	Gunung Purei	2.160	0,88	-	0,44	12	0	333	15	1,35	2.522,67
4	Teweh Timur	2.522	1,76	-	1,17	19	1,5	99	43	0,90	2.688,33
5	Teweh Tengah	4.751	0,44	-	0	7	0	18	91	0	4.867,44
6	Teweh Baru	3.847	0	-	0	10	0	31	282	0	4.170,00
7	Teweh Selatan	864	0,44	-	0,90	8	0	5	192	0,90	1.070,38
8	Lahei	3.671	0,44	-	0	3	0	0	2	0,45	3.676,89
9	Lahei Barat	2.957	0	-	0,09	23	0	0	1	0	2.981,09
Jumlah		34.305	5,72	-	2,60	115	3	1.202	920	4,05	36.556,51

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Barito Utara, 2017

SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Bidang Tanaman Pangan

Padi sawah dan padi ladang merupakan prioritas utama pembangunan Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Palawija terutama jagung merupakan primadona baru yang terus digenjot pembukaan lahan dan produksinya. Berikut realisasi pengembangan komoditas beras pada tahun 2017:

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI SAWAH DAN PADI LADANG MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2017

No.	Kecamatan	Padi Sawah		Padi Ladang		Jumlah	
		Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
1	Montallat	1.564	6.325	72	182	1.636	6.507
2	Gunung Timang	612	2.475	1.415	3.582	2.027	6.057
3	Gunung Purei	8	32	427	1.080	435	1.112
4	Teweh Timur	140	566	2.150	5.439	2.290	6.006
5	Teweh Tengah	-	-	2.090	5.287	2.090	5.287
6	Teweh Baru	-	-	704	1.780	704	1.780
7	Teweh Selatan	535	2.164	140	354	675	2.518
8	Lahei	-	-	1.320	3.338	1.320	3.338
9	Lahei Barat	-	-	543	1.373	543	1.373
Jumlah		2.859	11.562	8.861	22.417	11.720	33.979

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Barito Utara, 2017

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG, UBI KAYU DAN UBI JALAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2017

No.	Kecamatan	Jagung		Ubi Kayu		Ubi Jalar	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Montallat	50	235	9	124	-	-
2	Gunung Timang	1.140	5.355	11	151	2	18
3	Gunung Purei	287	1.348	2	27	11	101
4	Teweh Timur	2.896	13.603	6	82	5	46
5	Teweh Tengah	739	3.471	13	179	2	19
6	Teweh Baru	373	1.752	11	151	7	65
7	Teweh Selatan	130	611	5	169	-	-
8	Lahei	50	235	10	138	4	37
9	Lahei Barat	6	228	13	178	-	-
Jumlah		5.671	26.638	80	1.099	31	286

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Barito Utara, 2017



**LUAS LAHAN SAWAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PENGAIRAN
DI KABUPATEN BARITO UTARA (HEKTAR), 2017**

No.	Kecamatan	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
1	Montallat	275	1.544	1.819
2	Gunung Timang	100	1.308	1.408
3	Gunung Purei	-	60	60
4	Teweh Timur	300	100	400
5	Teweh Tengah	-	-	-
6	Teweh Baru	-	-	-
7	Teweh Selatan	767	765	1.532
8	Lahei	-	-	-
9	Lahei Barat	-	50	50
Jumlah		1.442	3.827	5.269

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Barito Utara, 2017

Peningkatan yang sangat signifikan pada komoditi tanaman jagung dari luas tanam sebesar 313 Hektar (sesuai KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH NO. 188.44 / 752 / 2015) direalisasikan menjadi 5056 Hektar dan target produksi sebanyak 952 Ton.

Kedepannya Kabupaten Barito Utara bertekad pada tahun 2020 menjadi Lumbung Jagung terbesar di Kalimantan Tengah dengan melibatkan pihak swasta untuk mengembangkan tanaman jagung yang bersekala besar. Permintaan yang cukup besar untuk memenuhi pabrik pengolahan pakan ternak dari Provinsi Kalimantan Selatan.



Bidang Usaha Perikanan

Sasaran pembangunan bidang perikanan meliputi : Peningkatan produksi perikanan penangkapan dan budidaya ikan; Peningkatan Produksi Benih di BBI dan UPR (Unit Pembenihan Rakyat); Peningkatan Sarana dan Prasarana Budidaya seperti kolam, karamba, jaring apung dan lain lain; peningkatan peluang pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat nelayan dan pembudidaya ikan serta stake holder lainnya; Peningkatan kualitas sumberdaya manusia (nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah ikan)

Luas perairan umum di Kabupaten Barito Utara 3.663 Ha. yang terdiri dari sungai, danau dan rawa-rawayang mana sangat potensial untuk dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai tempat kegiatan budidaya ikan.

JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUDIDAYA DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2017

No	Kecamatan	Budidaya Laut	Tambak	Kolam	Jaring			Jumlah
					Karamba	Apung	Sawah	
1	Montallat	-	-	30	40	-	-	70
2	Gunung Timang	-	-	53	-	-	-	53
3	Gunung Purei	-	-	30	-	-	-	30
4	Teweh Timur	-	-	114	-	-	-	114
5	Teweh Tengah	-	-	200	338	-	-	538
6	Teweh Baru	-	-	69	66	-	-	135
7	Teweh Selatan	-	-	119	50	10	-	179
8	Lahei	-	-	20	51	-	-	71
9	Lahei Barat	-	-	5	60	-	-	65
Jumlah		-	-	630	605	10	-	1.245

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Utara, 2017



Bidang Usaha Peternakan

POPULASI TERNAK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2017

No	Kecamatan	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Babi
1	Montallat	-	103	8	-	145	1.113
2	Gunung Timang	-	185	26	-	485	1.457
3	Gunung Purei	-	132	21	-	113	1.549
4	Teweh Timur	-	663	43	-	351	1.798
5	Teweh Tengah	-	1.041	-	-	685	651
6	Teweh Baru	-	569	47	-	193	711
7	Teweh Selatan	-	701	-	-	476	863
8	Lahei	-	81	-	-	49	912
9	Lahei Barat	-	97	-	-	78	479
Jumlah		-	3.572	145	-	2.875	9.533

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Barito Utara, 2017

POPULASI UNGGAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS UNGGAS DI KABUPATEN BARITO UTARA, 2017

No	Kecamatan	Ayam Buras	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
1	Montallat	41.032	-	30.859	1.322
2	Gunung Timang	69.145	1.750	35.132	750
3	Gunung Purei	41.735	-	32.745	685
4	Teweh Timur	49.067	-	28.247	854
5	Teweh Tengah	37.352	2.477	425.679	1.094
6	Teweh Baru	53.629	500	31.862	1.069
7	Teweh Selatan	41.465	-	27.867	883
8	Lahei	52.719	-	31.335	769
9	Lahei Barat	44.615	-	33.987	587
Jumlah		430.759	4.727	377.722	8.013

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Barito Utara, 2017





SEKTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Objek Wisata

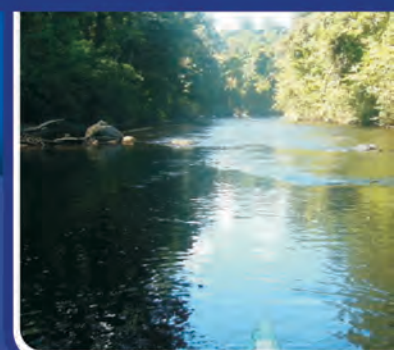
Kabupaten Barito Utara memiliki 52 (Lima puluh dua) destinasi wisata alam, budaya dan juga sejarah yang terdiri dari Pegunungan, Air Terjun, Danau, Goa, Jeram, Gunung, Rumah Betang, Kapal Perang Penjajah Belanda, Taman Rekreasi, Bumi Perkemahan serta Makam Serdadu Belanda, sebagaimana yang tertuang dalam tabel berikut :

No.	Nama Objek Wisata	Lokasi
1	Gunung Pararawen	Desa Lemo, Kecamatan Teweh Tengah
2	Gunung Angah	Kecamatan Teweh Timur
3	Gunung Lumut	Kecamatan Gunung Purei
4	Gunung Bocah	Desa Benangin, Kecamatan Teweh Timur
5	Gunung Tangur	Desa Muara Mea, Kecamatan Gunung Purei
6	Danau Butong	Desa Butong, Kecamatan Teweh Selatan
7	Danau Besar	Desa Butong Kecamatan Teweh Selatan
8	Danau Dulan	Desa Butong Kecamatan Teweh Selatan
9	Danau Oge	Desa Butong, Kecamatan Teweh Selatan
10	Danau Muara	Desa Butong, Kecamatan Teweh Selatan
11	Danau Terinsing	Desa Terinsing, Kecamatan Teweh Selatan
12	Air Terjun Jantur Doyam	Desa Nihan, Kecamatan Lahei Barat
13	Air Terjun Inih	Desa Benangin, Kecamatan Teweh Timur
14	Air Terjun Santuyun	Desa Luwe Hulu, Kecamatan Lahei Barat
15	Air Terjun Jantur Jelitung	Desa Lemo, Kecamatan Teweh Tengah
16	Air Terjun Hongkong Dalut	Desa Karamuan, Kecamatan Lahei Barat
17	Air Terjun Bonongkong	Desa Karamuan, Kecamatan Lahei Bara



No.	Nama Objek Wisata	Lokasi
18	Air Terjun Bajantur	Desa Karamuan, Kecamatan Lahei Barat
19	Air Terjun Tayun	Desa Karamuan, Kecamatan Lahei Barat
20	Air terjun Mansaro	Desa Beanangin, Kecamatan Teweh Timur
21	Goa Liang Idai	Desa Bayas , Kecamatan Teweh Tengah
22	Goa Lambung	Desa Benangin, Kecamatan Teweh Timur
23	Goa Liang Pandan	Desa Bayas, Kecamatan Teweh Tengah
24	Goa Liang Longo	Desa Jingah, Kecamatan Teweh Baru
25	Goa Liang Angah	Kecamatan Teweh Timur
26	Goa Tengkorang / Relief	Desa Tongka, Kecamatan Gunung Timang
27	Jeram Pemantu	Desa Pendreh, Kecamatan Teweh Baru
28	Jeram Balai Warik	Desa Karengan, Kecamatan Teweh Baru
29	Jeram Mansaro	Hulu Sungai Lampanan, Kec. Teweh Timur
30	Janah Gemuntur	Desa Tumpung Laung, Kecamatan Montallat
31	Riam Rahaden	Desa Rahaden, Kecamatan Lahei
32	Batu Surat Uok	Kecamatan Gunung Purei
33	Bumi Perkemahan Panglima Batur	Desa Trahean, Kecamatan Teweh Selatan
34	Taman Rekreasi Remaja	Muara Teweh, Kecamatan Teweh Tengah
35	Kerangka Kapal Perang Belanda "Ounrust"	Tongtuwur, Kecamatan Teweh Tengah
36	Tugu Pancasila	Muara Teweh, Kecamatan Teweh Tengah
37	Situs Batu Benawa	Kecamatan Teweh Selatan
38	Benteng Belanda	Desa Jambu, Kecamatan Teweh Tengah
39	Situs Pendreh	Desa Pendreh, Kecamatan Teweh Tengah
40	Makam Mangkusari	Desa Jambu, Kecamatan Teweh Baru
41	Makam Singa Nginu	Desa Ketapang, Kecamatan Gn. Timang
42	Makam Keluarga Panglima Batur	Desa Buntok Baru, Kecamatan Montallat
43	Makam Panglima Sogo	Desa Malawaken, Kecamatan Teweh Baru
44	Makam Panglima Batu Bolot	Desa Malawaken, Kecamatan Teweh Baru
45	Makam Wali Gandaria	Desa Jambu, Kecamatan Teweh Baru
46	Makam Serdadu Belanda	Desa Jambu, Kecamatan Teweh Baru
47	Makam Tumenggung Surapati	Desa Jambu, Kecamatan Teweh Baru
48	Makam Mangkonot	Desa Benangin, Kecamatan Teweh Timur
49	DAM Terinsing	Desa Trinsing, Kecamatan Teweh Selatan
50	DAM Trahean	Desa Trahean, Kecamatan Teweh Selatan
51	Pemancingan dan Rumah Makan	Desa Trahean, Kec. Teweh Selatan
52	Taman Hutan Pinus	Desa Wonorejo, Kecamatan Teweh Tengah

Sumber : Disbudparpora Kabupaten Barito Utara



Di antara sekian banyak Destinasi Wisata di Kabupaten Barito Utara tersebut, terdapat 3 (tiga) objek wisata yang dikembangkan sebagai objek wisata unggulan daerah yaitu Objek Wisata Alam Air Terjun Jantur Doyam, Bumi Perkemahan Panglima Batur dan Danau Trinsing. Ketiga Objek wisata Unggulan tersebut telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 10 Tahun 2015.

Air Terjun Jantur Doyam

Lokasi Air Terjun Jantur Doyam terletak ± 18 Km dari Pusat Kota Muara Teweh, terdiri dari 2 tingkatan dengan ketinggian 4 meter dan 1 meter, , terletak dalam Wilayah Kecamatan Lahei Barat, Desa Nihan.

Berjarak sekitar ± 500 meter dari jalan utama antar kabupaten menuju lokasi objek wisata dengan jalan semen bisa dilalui oleh alat transportasi roda dua maupun roda empat, pengunjung dapat menikmati nuansa alam pepohonan yang rindang sehingga dapat memberikan kesejukan maupun kesegaran alam yang masih asli bagi setiap pengunjung.

Obyek wisata yang mudah dijangkau untuk menikmati alam dengan berbagai jenis pepohonan yang rindang saat ini dikelola secara intensif oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Barito Utara. Dengan debit air melimpah apabila musim hujan dan sebaliknya pada musim kemarau akan menyusut.

Beberapa fasilitas wisata yang telah disediakan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Barito Utara yaitu tempat parkir kendaraan roda dua dan empat bagi pengunjung, sarana bermain anak ,toilet, ruang ganti pakaian dan gazebo.



Bumi Perkemahan Panglima Batur

Objek Wisata Alam Bumi Perkemahan Panglima Batur terletak di Desa Trahean, Kecamatan Teweh Selatan berjarak ± 45 Km dari Ibukota kabupaten Barito Utara yaitu Muara Teweh. Objek wisata ini merupakan objek wisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, serta berwawasan lingkungan dan meningkatkan pendapatan warga masyarakat sekitar.

Penduduk Desa Trahean sebagian berada tepi danau dan ada juga berada di bantaran areal persawahan sehingga Kawasan Desa Trahean ini telah direncanakan oleh Pemerintah Kabupaten Barito Utara sebagai Desa Wisata /Agrowisata.

Objek Bumi Perkemahan Pramuka Panglima Batur dengan luas ± 7 Ha terletak ditepi Dam Trahean dapat dicapai melalui jalan darat dengan jarak tempuh $\pm 20,5$ km dari kota Muara Teweh dengan kondisi jalan sudah beraspal sehingga lokasi tersebut sangat mudah untuk dikunjungi. Perkemahan Pramuka Panglima Batur terletak ditempat yang lebih tinggi sehingga keindahan alam yang masih alami dengan hamparan sawah dan hamparan air Dam Trahean dapat terlihat jelas.



Dam Trinsing

Objek Wisata ini terletak di Desa Trinsing Kecamatan Teweh Selatan dengan jarak tempuh dari kota Muara Teweh sekitar 23 Km. Dam Trinsing adalah bendungan air rekayasa teknologi yang luasnya ± 50.000 m² yang didalamnya hidup berbagai jenis ikan air tawar berasal dari anak sungai di sekitar bandungan. Dengan fasilitas dan ketersediaan air yang memadai untuk dikembangkan untuk kegiatan agrowisata saat ini masih berlangsung kegiatan budidaya ikan air tawar yang dikelola oleh Dinas Pertanian Perikanan dan Peternakan Kabupaten Barito Utara di sekitar bandungan.





Tya Mulik Bengkang Turan

"PANTANG MENYERAH SEBELUM BERHASIL"



monumen
PANGLIWA



Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Jl. Pramuka No. 21 Muara Teweh
Kab. Barito Utara - Kalimantan Tengah
Telp. +62 519-21659 Fax. +62 519-21659